



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAPORAN TUGAS AKHIR

PENERAPAN PROSEDUR CUT-OFF ATAS AKUN BEBAN DALAM AUDIT LAPORAN KEUANGAN OLEH KAP HELIANTONO DAN REKAN



Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
dari Politeknik Negeri Jakarta

Disusun oleh:

Naila Sarah Salsabilla

2304311022

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA
TIGA JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2026



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAPORAN TUGAS AKHIR

PENERAPAN PROSEDUR CUT-OFF ATAS AKUN BEBAN DALAM AUDIT LAPORAN KEUANGAN OLEH KAP HELIANTONO DAN REKAN



Disusun oleh:
Naila Sarah Salsabilla
2304311022

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA
TIGA JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2026



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas akhir ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Naila Sarah Salsabilla
NIM : 2304311022
Program Studi : Akuntansi

Depok, 11 Juni 2026



Naila Sarah Salsabilla
NIM. 2304311022

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Naila Sarah Salsabilla

NIM : 2304311022

Program Studi : Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Penerapan Prosedur Cut-Off atas Akun Beban dalam Audit
Laporan Keuangan oleh KAP Heliantono dan Rekan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Desyria Pratiwi, S.E., M.M.S.I

Anggota Penguji : Yusrina Alyani Tamimi, M.Ak

(alf)
(yalk)

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 25 Juni 2026

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., SAS, M.Si.
NIP. 197009131999031002



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Naila Sarah Salsabilla
NIM : 2304311022
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / D3 Akuntansi
Judul Laporan TA : Penerapan Prosedur Cut-Off atas Akun Beban dalam
Audit Laporan Keuangan oleh KAP Heliantono dan Rekan

Disetujui oleh Pembimbing

Yusrina Atyani Tamimi, M.Ak.

NIP. 199211132024062001

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Diketahui Oleh

Kepala Program Studi

Birrul Walidain, M.Akt.

NIP. 199005192024061002

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penerapan Prosedur Cut-Off atas Akun Beban dalam Audit Laporan Keuangan oleh KAP Heliantono dan Rekan

Naila Sarah Salsabilla¹, Yusrina Alyani Tamimi²

Program Studi Diploma Tiga Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta

E-mail: ¹naila.sarah.salsabilla.ak23@stu.pnj.ac.id,

²yusrina.alyanitamimi@akuntansi.pnj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas bagaimana prosedur cut-off diterapkan pada akun beban dalam proses audit laporan keuangan PT PAM oleh KAP Heliantono dan Rekan. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan data yang dikumpulkan melalui observasi langsung, dokumentasi, dan keterlibatan penulis dalam kegiatan magang. Dalam pelaksanaannya, pengujian cut-off mencakup penetapan periode yang akan diuji, penelusuran transaksi beban pada General Ledger (GL), pemeriksaan dokumen pendukung, serta penilaian kesesuaian antara tanggal transaksi dan periode pencatatannya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sebagian besar transaksi beban telah dicatat pada periode yang tepat. Auditor menandai transaksi yang sudah sesuai dengan tanda centang, sementara transaksi yang masih perlu ditinjau lebih lanjut diberi tanda "(i)". Secara keseluruhan, pengujian cut-off atas akun beban yang dilakukan sudah sejalan dengan teori audit dan terbukti membantu auditor dalam mendeteksi potensi kesalahan periode pencatatan.

Kata Kunci: *cut-off, akun beban, audit laporan keuangan, general ledger, salah saji periode*

Abstract

This study examines the implementation of cut-off testing on expense accounts in the financial statement audit of PT PAM conducted by KAP Heliantono dan Rekan. A descriptive qualitative method was applied, with data gathered through direct observation, documentation, and the author's participation in field work practice. The cut-off testing procedure involved selecting the testing period, tracing expense transactions in the General Ledger (GL), reviewing supporting documents, and assessing whether transaction dates matched their recorded accounting periods. Findings indicated that the majority of expense transactions had been recorded in the correct period. Transactions deemed appropriate were marked with a checklist (✓), while those requiring further review were flagged with an "(i)" mark. In general, the cut-off testing on expense accounts aligned well with audit theory and proved useful in helping auditors identify potential period misstatements.

Keywords: *cut-off, expense accounts, financial statement audit, general ledger,*

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

period misstatement

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan media utama yang dilakukan perusahaan untuk menyampaikan kondisi keuangannya mulai dari posisi keuangan, kinerja, hingga arus kas kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Penyusunan laporan keuangan harus memenuhi standar relevansi dan keandalan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. (Nugroho, A. Y., dkk., 2025)

Beban merupakan komponen krusial dalam laporan keuangan yang berpengaruh langsung terhadap laba perusahaan. Jika beban tidak diakui atau dicatat dengan benar, laporan keuangan yang dihasilkan tidak akan menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Berdasarkan pada Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan, beban diakui pada saat manfaat ekonomi suatu aset mulai berkurang, dan pengakuan ini menyebabkan turunnya ekuitas namun bukan berasal dari pembagian kepada pemilik. Agar laporan keuangan dapat mencerminkan posisi keuangan secara akurat, beban perlu dicatat dengan dasar akrual, yaitu pada saat manfaat ekonomi tersebut tidak lagi tersedia bagi perusahaan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2023).

Walupun ketentuan pencatatan beban yang benar sudah diatur, risiko terjadinya kesalahan

tetap ada. Jika tidak terdeteksi, kesalahan ini bisa berujung pada salah saji yang bersifat material dalam laporan keuangan. Dalam mengantisipasi hal tersebut, auditor berkewajiban mengumpulkan bukti audit yang cukup dan tepat, yang dimana diatur dalam Audit (SA) 500. Salah satu cara agar auditor memenuhi kebutuhan bukti yaitu melalui pengujian *cut-off*, yang bertujuan memverifikasi bahwa transaksi telah dicatat pada periode akuntansi yang sesuai.

Secara teknis, pengujian *cut-off* atas akun beban dijalankan dengan cara menelusuri transaksi yang tercatat dalam *general ledger*, setelah itu membandingkan tanggal yang tertera pada dokumen dengan tanggal pencatatannya. Prosedur ini termasuk dalam pengujian rinci (*test of details*) yang dilakukan auditor untuk mendapatkan bukti audit atas ketepatan periode pencatatan transaksi (IAPI, 2021). Tujuannya menjadi lebih besar mengingat transaksi yang terjadi menuju akhir periode cenderung memiliki risiko salah tidak tepat lebih tinggi.

Namun dalam praktiknya, pengujian *cut-off* atas akun beban tidak selalu berjalan mulus, ada potensi kekeliruan dalam menentukan periode pencatatan yang tepat. Situasi ini menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih dalam mengenai prosedur *cut-off* dalam proses audit laporan keuangan masih perlu ditingkatkan. Penelitian tentang prosedur *cut-off* sebelumnya sudah dilakukan pada KAP Abubakar Usman dan Rekan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yang berfokus pada pengujian *cut-off* atas akun pendapatan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa prosedur pengujian dilakukan melalui penelusuran transaksi dan dokumen pendukung agar pendapatan dapat dicatat pada periode yang tepat. Penelitian tersebut masih berfokus pada akun pendapatan, jadi belum menggambarkan mengenai penerapan prosedur *cut-off* atas akun beban yang mempunyai karakteristik pengakuan berbeda sesuai dengan prinsip akrual. Karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melengkapi penelitian sebelumnya dengan menelaah penerapan prosedur *cut-off* atas akun beban dalam audit laporan keuangan.

Dari latar belakang inilah, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana penerapan *cut-off* atas akun beban dalam konteks audit nyata di lapangan. Penelitian ini disusun dengan judul *“Penerapan Prosedur Cut-Off atas Akun Beban dalam Audit Laporan Keuangan oleh KAP Heliantono dan Rekan.”*

TINJAUAN PUSTAKA

Audit Laporan keuangan

Komite Konsep Dasar Auditing dari American Accounting Association (Cheisviyanny et al., 2023) mendefinisikan auditing sebagai suatu proses yang sistematis dan terstruktur dalam mengumpulkan serta mengevaluasi bukti secara objektif atas

pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan aktivitas dan peristiwa ekonomi dalam laporan keuangan. Tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana pernyataan tersebut sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, kemudian menyampaikan hasil penilaian itu kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut.

Dalam konteks laporan keuangan, tujuan utama audit adalah memberikan keyakinan yang memadai kepada pengguna bahwa laporan tersebut telah disajikan secara wajar dan tidak mengandung kesalahan penyajian material, baik akibat kecurangan maupun kesalahan yang tidak disengaja (Amrullah et al., 2026). Oleh karena itu, auditor perlu memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat, sebagaimana dipersyaratkan dalam Standar Audit (SA) 500.

Dalam penelitian ini, audit difokuskan pada pengujian *cut-off* atas akun beban untuk menilai ketepatan periode pencatatan transaksi.

Prosedur Audit

Berdasarkan SA 330, auditor diwajibkan untuk merancang dan menjalankan prosedur audit yang sesuai sebagai bentuk respons atas risiko kesalahan penyajian material yang telah diidentifikasi, sehingga dapat diperoleh bukti audit yang mencukupi (IAPI, 2021). Prosedur yang dapat dipilih meliputi pengujian pengendalian (test of controls) dan prosedur substantif.

Prosedur substantif adalah



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

prosedur audit yang dirancang untuk mendapatkan bukti secara langsung mengenai transaksi dan saldo akun yang ditulis dalam laporan keuangan. Prosedur ini terbagi menjadi dua jenis yaitu pengujian rinci (*test of details*) dan prosedur analitis substantif (*substantive analytical procedures*). Dalam *Audit Manual for Ministries, Departments and Agencies* dijelaskan bahwa *cut-off testing* termasuk dalam kategori *test of details* yang dipakai auditor guna memverifikasi bahwa transaksi telah dicatat pada periode akuntansi yang sesuai (Internal Audit Agency, 2010). Dapat dipahami bahwa pengujian *cut-off* dapat dipahami sebagai bagian dari pengujian substantif yang bertujuan untuk mendeteksi kemungkinan salah saji yang timbul akibat kesalahan penetapan periode pencatatan transaksi.

Pengujian Cut Off dalam audit

Pengujian *cut-off* adalah prosedur audit yang bertujuan untuk memperoleh bukti apakah transaksi-transaksi sudah dicatat pada periode yang seharusnya (Dharsana, 2026). Pengujian ini dilakukan untuk mencegah terjadinya salah penyajian periode (*cut-off error*), yakni situasi di mana suatu transaksi dicatat pada periode yang tidak sesuai dengan waktu kejadiannya.

Dalam praktiknya, perhatian auditor difokuskan pada transaksi yang terjadi di sekitar akhir periode pelaporan. Auditor menelusuri dan membandingkan tanggal yang ada pada pencatatan transaksi perusahaan dengan tanggal yang

tertera pada dokumen pendukung, seperti invoice dan dokumen lainnya. Langkah ini dilakukan untuk memeriksa apakah transaksi sudah dicatat pada periode yang benar, sehingga auditor bisa mendeteksi ada tidaknya kekeliruan dalam penentuan periode pencatatan.

Beban dan Prinsip Akrua

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi yang terjadi dalam suatu periode akuntansi, yang diwujudkan dalam bentuk arus keluar kas atau berkurangnya aset, dan pada akhirnya berdampak pada penurunan ekuitas (Ikatan Akuntan Indonesia, 2023). Pengakuan beban mengikuti prinsip akrual, artinya beban diakui pada saat transaksi terjadi bukan pada saat pembayaran kas dilakukan (Abidin et al., 2025).

Penerapan prinsip ini bertujuan agar pendapatan dan beban dapat dipadankan dalam periode yang sama secara tepat. Karena itulah, keakuratan periode pencatatan beban menjadi hal yang sangat penting dan langsung berkaitan dengan pelaksanaan pengujian *cut-off* dalam audit.

General Ledger sebagai Sumber Data

General ledger atau buku besar merupakan kumpulan akun yang digunakan untuk merangkum seluruh transaksi keuangan perusahaan berdasarkan jenis akunnnya. Melalui Buku besar ini menjadi dasar penyusunan laporan keuangan (Mulyadi, 2023, hlm. 120).



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dalam penelitian ini, *general ledger* menjadi sumber data utama yang digunakan untuk menelusuri transaksi beban yang terjadi di sekitar akhir periode pelaporan dalam rangka pelaksanaan pengujian *cut-off*.

METODE DAN OBJEK PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan komperatif. Metode ini menggambarkan penerapan prosedur *cut-off* dalam pengujian akun beban. Metode kualitatif digunakan untuk memahami fenomena dalam kondisi alamiah secara mendalam (Sugiyono, 2022).

Objek penelitian yang dilakukan merupakan audit laporan keuangan pada PT PAM yang dilaksanakan oleh KAP Heliantono dan Rekan. Penelitian difokuskan pada pengujian *cut-off* atas akun beban untuk menilai ketepatan periode pencatatan sesuai dengan prinsip akrual.

Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung selama kegiatan magang serta keterlibatan dalam pengujian *cut-off*, termasuk penelusuran transaksi pada *general ledger* dan dokumen pendukung. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan, kertas kerja audit, literatur, serta standar audit dan akuntansi yang berlaku. Dalam pelaksanaan pengujian *cut-off*, penentuan akun beban yang akan diuji dilakukan oleh senior auditor sesuai dengan program audit yang

diterapkan oleh KAP Heliantono dan Rekan. Selanjutnya, penulis memilih transaksi terakhir pada setiap akun beban berdasarkan *general ledger*. Apabila terdapat lebih dari satu transaksi pada periode terakhir dalam akun yang sama, dipilih transaksi dengan nilai nominal yang lebih besar sebagai sampel pengujian. Sampel yang telah dipilih kemudian direview oleh senior auditor sebelum dilakukan pengujian *cut-off*. Secara keseluruhan, penelitian ini menggunakan 124 transaksi sebagai sampel, yang terdiri atas 70 transaksi tahun 2023 dan 54 transaksi tahun 2024.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif komparatif, yaitu dengan membandingkan praktik pengujian *cut-off* di lapangan dengan teori dan standar yang berlaku untuk menilai kesesuaiannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pada PT PAM, salah satu prosedur audit yang dilakukan oleh auditor adalah pengujian *cut-off* atas akun beban. Pengujian *cut-off* merupakan bagian dari prosedur audit substantif yang bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi beban telah dicatat pada periode akuntansi yang tepat sesuai dengan prinsip akrual. Pengujian ini menjadi penting karena transaksi yang terjadi di sekitar akhir periode



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pelaporan memiliki risiko salah penyajian yang lebih tinggi dibandingkan transaksi pada periode lainnya. Kesalahan pencatatan periode dapat menyebabkan laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara wajar.

Berdasarkan praktik audit yang dilakukan di Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan, pelaksanaan pengujian *cut-off* dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Tahapan tersebut dimulai dari penentuan periode pengujian hingga mengidentifikasi transaksi yang memerlukan penyesuaian.

1. Menentukan Periode Pengujian

Tahap pertama yang dilakukan auditor dalam pengujian *cut-off* adalah menentukan periode transaksi yang akan diuji. Dalam praktiknya, auditor memfokuskan pengujian pada transaksi yang terjadi di sekitar akhir periode pelaporan karena periode tersebut memiliki kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan transaksi.

Pada PT PAM, pengujian dilakukan terhadap transaksi yang terjadi pada akhir tahun 2023 dan awal tahun 2024. Pemilihan periode tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya transaksi yang seharusnya diakui pada periode sebelumnya, namun dicatat pada periode berikutnya, ataupun sebaliknya.

Dalam proses audit, penentuan periode pengujian juga dilakukan berdasarkan arahan senior

auditor yang telah memberikan notes pada working paper audit mengenai akun-akun yang memiliki risiko lebih tinggi dan perlu dilakukan pengujian *cut-off* lebih lanjut. Dengan adanya penentuan periode tersebut, auditor dapat memfokuskan pengujian pada transaksi yang dianggap material dan berisiko menimbulkan salah penyajian laporan keuangan.

2. Mengambil Data Transaksi dari *General Ledger*

Setelah menentukan periode pengujian, auditor melakukan pengambilan data transaksi dari *general ledger* (GL) yang disediakan oleh *client*. *General ledger* merupakan sumber data utama dalam pengujian *cut-off* karena memuat rincian transaksi perusahaan berdasarkan akun-akun tertentu.

Dalam praktik audit di KAP Heliantono dan Rekan, auditor melakukan penelusuran terhadap akun-akun beban yang telah ditentukan sebelumnya oleh senior auditor. Pengambilan data dilakukan dengan memilih transaksi yang terjadi di sekitar tanggal *cut-off*, yaitu transaksi yang terjadi pada akhir periode dan awal periode berikutnya.

Biasanya auditor mengambil satu transaksi untuk setiap akun beban yang diuji sebagai sampel pengujian. Pemilihan sampel transaksi dilakukan terhadap transaksi yang memiliki nominal tertentu atau transaksi yang terjadi mendekati akhir periode pelaporan. Data transaksi yang telah dipilih



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kemudian dimasukkan ke dalam kertas kerja *cut-off* sebagai dasar untuk melakukan analisis lebih lanjut.

Kertas kerja *cut-off* tersebut digunakan auditor untuk mencatat informasi penting terkait transaksi, seperti nama akun, tanggal transaksi, *document date*, *voucher date*, nominal transaksi, serta hasil analisis auditor terhadap ketepatan periode pencatatan transaksi tersebut.

3. Menelusuri Dokumen Pendukung

Tahap berikutnya dalam pengujian *cut-off* adalah melakukan pencarian terhadap dokumen pendukung atas transaksi yang telah dipilih dari *general ledger*. Dokumen pendukung yang digunakan antara lain *invoice*, *voucher*, bukti transaksi, maupun dokumen lain yang berkaitan dengan transaksi beban.

Dalam tahap ini auditor melakukan pemeriksaan terhadap beberapa informasi penting, seperti tanggal *invoice*, *voucher date*, nominal transaksi, serta kesesuaian data antara dokumen pendukung dengan pencatatan pada *general ledger*. Pencarian dokumen pendukung dilakukan untuk memastikan bahwa transaksi yang dicatat benar-benar terjadi dan memiliki bukti yang memadai.

Selain itu, auditor juga memastikan bahwa tanggal pada dokumen pendukung sesuai dengan periode pencatatan transaksi. Sebagai contoh, apabila *invoice*

menunjukkan tanggal transaksi pada bulan Desember 2023 namun transaksi baru dicatat pada Januari 2024, maka auditor akan mengidentifikasi adanya kemungkinan kesalahan pencatatan periode.

Melalui proses penelusuran dokumen pendukung tersebut, auditor dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat sesuai ketentuan dalam Standar Audit (SA) 500 mengenai bukti audit.

4. Membandingkan Periode Pencatatan

Setelah dokumen pendukung diperoleh dan diperiksa, auditor kemudian membandingkan periode pencatatan transaksi dengan periode terjadinya transaksi. Proses ini dilakukan dengan membandingkan *document date* dan *voucher date* pada dokumen pendukung dengan tanggal pencatatan transaksi pada *general ledger*.

Dalam tahap ini auditor mengidentifikasi apakah terdapat transaksi bulan Desember yang baru dicatat pada Januari tahun berikutnya atau sebaliknya. Pengujian tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa transaksi beban telah diakui pada periode akuntansi yang tepat sesuai dengan prinsip akrual.

Proses perbandingan periode pencatatan menjadi salah satu bagian penting dalam pengujian *cut-off* karena dapat membantu auditor mendeteksi kemungkinan adanya salah penyajian periode (*cut-off*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Keterangan:

√ 2023 : Transaksi terjadi dan dicatat pada periode tahun 2023
√ 2024 : Transaksi terjadi dan dicatat pada periode tahun 2024
i 2023 : Transaksi tahun 2023 dicatat pada tahun 2024 sehingga perlu dilakukan penyesuaian (*accrual*)

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian *cut-off* yang dilakukan pada PT PAM, prosedur audit yang diterapkan oleh KAP Heliantono dan Rekan telah sesuai dengan teori audit mengenai pengujian *cut-off* atas akun beban. Pengujian *cut-off* dilakukan untuk memastikan bahwa transaksi telah dicatat pada periode akuntansi yang tepat sehingga laporan keuangan dapat disajikan secara wajar.

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa transaksi pada akun beban dicatat pada periode yang sesuai dengan waktu terjadinya transaksi. Dalam praktiknya pada PT PAM, auditor melakukan pengujian terhadap transaksi yang terjadi di sekitar akhir periode pelaporan, yaitu transaksi pada akhir tahun 2023 dan awal tahun 2024. Hal tersebut menunjukkan bahwa prosedur yang dilakukan auditor telah sesuai dengan teori *cut-off* karena fokus pengujian dilakukan pada transaksi yang memiliki risiko salah saji lebih tinggi.

Selain itu, berdasarkan teori audit, pengujian *cut-off* dapat dilakukan dengan menelusuri

dokumen pendukung serta membandingkan tanggal dokumen dengan tanggal pencatatan transaksi pada *general ledger*. Praktik yang dilakukan oleh auditor pada PT PAM juga menunjukkan kesesuaian dengan teori tersebut. Auditor melakukan pemeriksaan terhadap *invoice*, *voucher*, dan dokumen pendukung lainnya untuk memastikan bahwa transaksi beban telah dicatat pada periode yang tepat.

Dalam pelaksanaannya, auditor menggunakan *general ledger* sebagai sumber data utama dalam memilih sampel transaksi. Menurut Standar Audit (SA) 500, auditor harus memperoleh bukti audit yang tepat sebagai dasar dalam pemberian opini audit. Penggunaan *general ledger* dan dokumen pendukung dalam pengujian *cut-off* menunjukkan bahwa auditor telah memperoleh bukti audit yang memadai untuk menilai ketepatan periode pencatatan transaksi.

Berdasarkan hasil yang telah saya uji, prosedur *cut-off* yang telah dilakukan auditor dapat dinilai efektif dalam mendeteksi ketepatan periode pencatatan. Efektivitas terlihat dari penggunaan *general ledger* sebagai dasar pemilihan sampel transaksi yang kemudian diverifikasi melalui pemeriksaan *invoice*, *voucher date*, dan dokumen pendukung. Prosedur ini membantu auditor memperoleh bukti audit yang memadai untuk melihat apakah transaksi telah dicatat pada periode yang benar. Dengan begitu, risiko terjadinya salah saji akibat kesalahan periode pencatatan dapat diminimalkan sehingga laporan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

keuangan dapat disajikan secara wajar dan dapat diandalkan.

Jika pengujian menunjukkan tanda “(i)” pada hasil analisis transaksi *cut off* maka auditor perlu memperhatikan lebih lanjut karena terdapat indikasi salah saji periode. Pemberian tanda tersebut dilakukan untuk mempermudah auditor dalam mengidentifikasi transaksi yang membutuhkan *adjustment* atau jurnal penyesuaian. Praktik ini sudah sesuai dengan tujuan pengujian *cut-off*, yaitu mendeteksi kemungkinan adanya transaksi yang dicatat tidak sesuai dengan periode akuntansi yang seharusnya.

Apabila transaksi yang diberi tanda “(i)” tidak ditandaklanjuti melalui jurnal penyesuaian (*adjusting journal entry*), maka akun beban berpotensi mengalami ketidaksesuaian dengan periode sebenarnya. Kondisi ini membuat beban, laba, maupun posisi keuangan perusahaan tidak mencerminkan dengan keadaan yang sebenarnya sehingga menimbulkan saja saji dalam laporan keuangan. Jika tidak dilakukan penyesuaian, maka hal tersebut akan mempengaruhi opini audit. Auditor bisa memberikan opini wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*) apabila salah saji bersifat material dan tidak meluas, sedangkan salah saji bersifat material dan meluas (*perpasive*), auditor dapat memberikan opini tidak wajar (*adverse opinion*) sesuai dengan Ketentuan Standar Audit mengenai modifikasi opini.

Selain tanda “(i)”, auditor juga memberikan tanda checklist (✓)

pada transaksi yang telah dicatat sesuai dengan periode akuntansi yang benar. Penggunaan tanda tersebut membantu auditor dalam mendokumentasikan hasil pengujian dan mempermudah proses review atas kertas kerja audit.

Hasil penelitian yang telah saya uji ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh KAP Abubakar Usman dan Rekan yang menunjukkan bahwa prosedur *cut-off* dilakukan melalui penelusuran transaksi dan pemeriksaan dokumen pendukung untuk memastikan transaksi dicatat pada periode yang tepat. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, yang di mana penelitian terdahulu berfokus pada akun pendapatan, sedangkan penelitian ini membahas prosedur *cut-off* atas akun beban. Dengan demikian, penelitian ini melengkapi penelitian sebelumnya dengan memberikan gambaran mengenai penerapan prosedur *cut-off* pada akun beban. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan *general ledger* sebagai dasar pemilihan sampel serta pemberian tanda (✓) dan “(i)” pada hasil pengujian membantu auditor dalam mendokumentasikan temuan dan menentukan apakah transaksi tersebut memerlukan penyesuaian atau sudah sesuai dan tidak terindikasi salah saji periode.

Secara keseluruhan, penerapan pengujian *cut-off* atas akun beban pada PT PAM yang dilakukan oleh KAP Heliantono dan Rekan telah sesuai dengan teori audit dan prinsip akrual. Prosedur yang dilakukan auditor mampu membantu dalam mendeteksi

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kemungkinan salah saji periode sehingga laporan keuangan dapat disajikan secara lebih andal dan wajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan pengujian *cut-off* atas akun beban pada PT PAM yang dilakukan selama pelaksanaan praktik kerja lapangan di Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan, dapat disimpulkan bahwa prosedur pengujian *cut-off* dilakukan dengan menelusuri transaksi pada *General Ledger (GL)* yang terjadi di sekitar akhir periode pelaporan, yaitu akhir tahun 2023 dan awal tahun 2024. Transaksi yang telah dipilih kemudian dianalisis menggunakan *template cut-off* untuk memastikan bahwa pencatatan transaksi telah dilakukan pada periode akuntansi yang sesuai.

Dalam pelaksanaannya, auditor melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung seperti *invoice*, *voucher*, dan dokumen lainnya dengan membandingkan tanggal dokumen dan tanggal pencatatan transaksi pada *general ledger*. Prosedur tersebut dilakukan untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat sesuai dengan Standar Audit (SA) 500.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sebagian besar transaksi beban pada PT PAM telah dicatat pada periode yang sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan

pencatatan transaksi sesuai dengan prinsip akrual dan prinsip periodisasi akuntansi.

Selain itu, auditor memberikan tanda checklist (✓) pada transaksi yang telah dicatat sesuai periode, sedangkan transaksi yang memerlukan perhatian lebih lanjut diberikan tanda “(i)” sebagai indikasi perlunya *adjustment* atau jurnal penyesuaian. Pemberian tanda tersebut membantu auditor dalam mendokumentasikan hasil pengujian dan mempermudah proses review kertas kerja audit.

Secara keseluruhan, penerapan pengujian *cut-off* atas akun beban pada PT PAM yang dilakukan oleh KAP Heliantono dan Rekan sudah sesuai dengan teori audit dan prosedur audit yang berlaku sehingga mampu membantu auditor dalam mendeteksi kemungkinan salah saji periode dan mendukung penyajian laporan keuangan yang lebih andal dan wajar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap praktik audit dengan memberikan gambaran mengenai penerapan prosedur *cut-off* atas akun beban yang dilakukan dalam audit laporan keuangan di Kantor Akuntan Publik. Penelitian ini menunjukkan bahwa penelusuran transaksi melalui *general ledger*, pemeriksaan dokumen pendukung, serta evaluasi ketepatan periode pencatatan merupakan tahapan yang penting dalam memperoleh bukti audit yang memadai dan mendeteksi potensi salah saji periode. Dengan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi auditor dalam melaksanakan pengujian *cut-off* secara lebih sistematis dan mendukung kualitas proses audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugroho, A. Y., dkk. (2025). *Akuntansi sebagai Sistem Informasi Keuangan*. MMFast Publishing.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021). *SA 500: Bukti audit*. Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Cheisviyanny, C., Serly, V., & Septiari, D. (2023). *Konsep audit (dengan dasar ISA)*. Rajawali Pers.
- Amrullah, R., Nuryasin, F., Febrian, Y. E., Kristianti, I., & Khomilah, S. (2026). *Dasar-dasar auditing*. DIKTI PRESS.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021). *SA 330: Respons auditor terhadap risiko yang telah dinilai*. Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Internal Audit Agency. (2010). *Audit manual for ministries, departments and agencies*. Internal Audit Agency.
- Dharsana, M. T. (2026). *Audit substantif dan jasa profesi akuntan: Teori dan studi kasus*. CV Eureka Media Aksara.
- Abidin, J., Pranata, L. W. S., & Gede, I. A. I. (2025). *Manajemen Keuangan Modern : Teori, Kasus dan Inovasi Praktis*. CV Eureka Media Aksara.
- Mulyadi. (2023). *Sistem akuntansi* (Edisi ke-4). Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021). *Standar Audit (SA) 2021*. Jakarta: IAPI. <https://iapi.or.id/>
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Nursyifa, A. G. (2024). *Prosedur pengujian cut off akun pendapatan pada PT K untuk membuktikan asersi pisah batas oleh KAP Abubakar Usman dan Rekan* (Tugas Akhir Diploma, Politeknik Negeri Jakarta). Repository Politeknik Negeri Jakarta. [Repository Politeknik Negeri Jakarta](#)



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN *GENERATIVE AI* DALAM TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Naila Sarah Salsabilla
- NIM : 2304311022
- Program Studi : D3 Akuntansi
- Judul Tugas Akhir : Penerapan Prosedur Cut-Off atas Akun Beban dalam Audit Laporan Keuangan oleh KAP Heliantono dan Rekan

Menyatakan dengan sebenarnya terkait penggunaan alat *Generative AI* (seperti ChatGPT, Gemini, Claude, dll) dalam penyusunan tugas ini:

A. Status Penggunaan (Pilih salah satu):

- ☐ Tidak Menggunakan AI: Saya tidak menggunakan alat AI generatif dalam bagian mana pun dari tugas ini.
- ☒ Menggunakan AI secara Terbatas: Saya menggunakan AI hanya untuk tujuan pendukung (seperti perbaikan tata bahasa, pencarian ide, atau struktur outline).
- ☐ Menggunakan AI secara Signifikan: Saya menggunakan AI untuk menghasilkan sebagian konten dengan verifikasi dan pengolahan kembali oleh saya sendiri.

B. Rincian Penggunaan (Jika menggunakan): Jika Anda mencentang opsi penggunaan AI, jelaskan bagian mana yang dibantu oleh AI dan bagaimana Anda memverifikasinya:

Artificial Intelligence Disclosure (AID) Statement:

Artificial Intelligence Tool: Claude; **[Writing-Review]:** Claude digunakan untuk membantu dalam merevisi tata bahasa, paraphrase beberapa bagian agar lebih sistematis dan akademik, serta perbaikan dalam susunan kalimat; **[Human Verifications]:** Saya telah melakukan pengecekan ulang terhadap data/referensi yang diberikan AI dan memastikan kebenarannya berdasarkan data perusahaan serta pemahaman saya sendiri.

C. Pernyataan Integritas: Saya menyadari bahwa penggunaan AI tanpa deklarasi yang jujur atau penggunaan AI untuk menggantikan proses berpikir kritis saya sepenuhnya dapat dikategorikan sebagai tindakan pelanggaran etika akademik/plagiarisme. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi tugas ini.

Depok, 17 Juni 2026
Mahasiswa,


(Naila Sarah Salsabilla)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN AKUNTANSI

Jl. Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok, 16425
Telepon (021) 7863534, 7864827, 786426, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

LEMBAR REVISI SIDANG TUGAS AKHIR – PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Naila Sarah Salsabilla
2. NIM : 2304311022
3. Program Studi : D3 Akuntansi
4. Judul Tugas Akhir : Penerapan Prosedur Cut-Off atas Akun Beban dalam Audit Laporan Keuangan oleh KAP Heliantono dan Rekan
5. Dosen Pembimbing : Yusrina Alyani Tamimi, M.Ak

No.	Revisi	Hasil Revisi	Keterangan *)
1	Pembahasan dikaitkan dgn penelitian terdahulu	acc	Yek
2	Ikuti Arshun dr penguji	acc	Yek
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Catatan:

Revisi diisi Dosen Pembimbing

Hasil Revisi diisi mahasiswa apa saja yang sudah di perbaiki

Keterangan diisi Dosen dan ditulis kata ACC bila hasil revisi telah sesuai

Depok,

Dosen Pembimbing

(Yusrina Alyani Tamimi, M.Ak)

NIP. 199311132024062001

Note: Dosen memberikan tanda tangan setelah mahasiswa menyelesaikan revisi



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN AKUNTANSI

Jl. Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok, 16425
Telepon (021) 7863534, 7864827, 786426, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

LEMBAR REVISI SIDANG TUGAS AKHIR – PENGUJI

1. Nama Mahasiswa : Naila Sarah Salsabilla
2. NIM : 2304311022
3. Program Studi : D3 Akuntansi
4. Judul Tugas Akhir : Penerapan Prosedur Cut-Off atas Akun Beban dalam Audit Laporan Keuangan oleh KAP Heliantono dan Rekan
5. Dosen Pembimbing : Desyria Pratiwi, S.E., M.M.S.I

No.	Revisi	Hasil Revisi	Keterangan *)
1	Pendahuluan	ACC	CF
2	Pembahasan	ACC	CF
3	Metode & objek	ACC	CF
4	Kesimpulan	ACC	CF
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Catatan:

Revisi diisi Dosen Penguji

Hasil Revisi diisi mahasiswa apa saja yang sudah di perbaiki

Keterangan diisi Dosen dan ditulis kata ACC bila hasil revisi telah sesuai

Depok,

Dosen Penguji

(Desyria Pratiwi, S.E., M.M.S.I)

NIP. 199412042022032010

Note: Dosen memberikan tanda tangan setelah mahasiswa menyelesaikan revisi